

**RESOLUSI KONFLIK PADA DESA WISATA *BLUE LAGOON***  
**(STUDI KASUS DI DUSUN DALEM WIDODOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN)**

ISKA ALFISYHR ISLAMIA

Dibimbing Oleh :  
Teguh Kismantoroadji dan Siti Syamsiar

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konflik antara Pengelola Desa Wisata *Blue Lagoon* dengan Masyarakat dan mengkaji resolusi konflik antara Masyarakat Dusun Dalem dengan Pengelola Desa Wisata *Blue Lagoon*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pelaksanaan yaitu studi kasus. Teknik pengambilan informan dilakukan dengan *Purposive Sampling* yaitu Kepala Dusun Dalem, Ketua Pengelola Desa Wisata, Masyarakat yang terlibat konflik dan Kasi Pemerintahan Desa Widodomartani. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa (1) terdapat konflik antara pengelola Desa Wisata *Blue Lagoon* dengan masyarakat. Konflik yang terjadi di Desa Wisata *Blue Lagoon* merupakan konflik akibat perluasan fasilitas desa wisata terkait dengan batas-batas tanah dan pemetaan tanah milik rakyat. Konflik mencapai puncaknya saat masyarakat menolak pembangunan akses jalan. (2) Resolusi konflik yang diupayakan adalah mediasi yang dilakukan oleh Kepala Desa, Kasi Pemerintahan Desa bersama Babinsa dan Bhabinkamtibmas.

Kata kunci: Resolusi Konflik, Desa Wisata, *Blue Lagoon*

**THE CONFLICT RESOLUTION OF BLUE LAGOON TOURISM VILLAGE  
(CASE STUDY IN DALEM WIDODOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN)**

ISKA ALFISYahr ISLAMIA

Supervised by :  
Teguh Kismantoroadji and Siti Syamsiar

**ABSTRACT**

This Research aimed to assessing the conflict between Society of Dusun Dalem with Organizer of Blue Lagoon Tourism Village and assessing the conflict resolution between Society of Dusun Dalem with Organizer of Blue Lagoon Tourism Village. This research was a qualitative research with case study method and used Purposive Sampling for informant retrieval techniques. All the informants were Head of Dusun Dalem, Head of Organizer of Desa Wisata Blue Lagoon, Society and Head of Government Widodomartani Village. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation by testing the validity of the data using triangulation. Data analysis techniques are collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The result of this research concluded that (1) there were conflict between Dusun Dalem Society with Organizer of Blue Lagoon Tourism Village. The conflict occurred on Blue Lagoon Tourism Village caused by facilities expansion that associated with the boundaries and the mapping of society land. The crisis of the conflict began when the society refused access road construction. (2) The conflict resolution can be overcome through mediation by Head of Widodomartani Village, Head of Government Village with Babinsa and Babinkamtibmas.

Keywords: Conflict resolution, Tourism Village, Blue Lagoon